

EVALUASI APLIKASI PENCATATAN DAN PEMBUKUAN PADA UMKM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Arga Fawwaz Herdianto¹⁾, Citra Dewi²⁾, dan Qori Afifah Nur Awaliya³⁾

^{1, 2, 3}Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam
E-mail: argafawwazherdianto@gmail.com

Abstract

Usability is an important factor in an application. Currently, Business Management Department of Batam State Polytechnic has developed Bizpos application as a solution to meet the technological needs of recording and bookkeeping of MSMEs through Project Based Learning (PBL) program. This research aims to evaluate the usability level of the Bizpos application using the System Usability Scale technique to assess the feasibility of using the application. The research method used is descriptive qualitative. The research data was collected through a survey to active users of the Bizpos application who came from MSMEs. Data analysis was carried out using descriptive analysis. The evaluation results show that most respondents are able to utilize the application well, as seen from the average value of each statement which is more than 3. In addition, the Bizpos application is also considered acceptable with the "acceptable" category based on the grade scale "B" and reaches an "excellent" rating with a final value of 82.3.

Keywords: Desktop Application, Bizpos, MSMEs, PBL, System Usability Scale

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak serius pada perekonomian Indonesia dan global. Pembatasan pergerakan masyarakat, ketidakpastian ekonomi, dan penurunan daya beli menyebabkan konsumsi rumah tangga menurun secara drastis. Akibatnya, banyak industri besar mengalami kesulitan bahkan terpaksa menutup usahanya. Sebaliknya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu sektor bisnis yang terdampak pada tahun 2021 terbilang mampu bertahan saat pandemi Covid-19 berlangsung (Harto et al., 2023). Hal ini didukung oleh berbagai riset yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan, termasuk kemampuan untuk mengonfigurasi ulang sumber daya guna menangkap peluang dari perubahan lingkungan (Prajanti et al., 2021).

Kota Batam merupakan salah satu kota industri di Indonesia yang ditetapkan sejak tahun 1973 sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 41 Tahun 1973. Menurut data dari Dinas Usaha Mikro Kota Batam, terdapat sekitar 1.499 unit UMKM di Kota Batam yang mayoritas bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

industri (Khadijah & Purba, 2021). Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM menguasai sekitar 99,99% dari seluruh jumlah pelaku usaha di Indonesia (Harto et al., 2023). Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam perekonomian dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60%, menciptakan lapangan kerja bagi 97% tenaga kerja, serta mampu menghimpun hingga 60% dari total investasi di Indonesia (Saputra et al., 2022). Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan dan pertumbuhannya.

Berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI), hanya sekitar 30% dari keseluruhan UMKM yang memiliki akses terhadap fasilitas keuangan (Pramono et al., 2020). Salah satu alasan utamanya adalah karena pelaku UMKM tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman dari bank (Putri et al., 2023). UMKM perlu menyertakan laporan keuangan usaha sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan pinjaman. Kurangnya pengetahuan dibidang tersebut membuat UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan usaha. Kurang memadainya pengetahuan ini juga berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Saat ini kita sedang berada di *New Era Digital Economy* dimana penggunaan teknologi digital telah menjadi hal yang tidak terpisahkan (Putri et al., 2023). Era digital memberikan kemudahan bagi UMKM untuk berkembang dengan lebih baik melalui perluasan pangsa pasar, kemudahan bertransaksi keuangan, serta kemudahan dalam mencatat transaksi keuangan secara digital (Pramono et al., 2020). Namun, kemudahan tersebut masih terhambat dengan tingginya biaya yang harus dikeluarkan UMKM untuk mengadopsi teknologi pencatatan keuangan (Lesmana et al., 2020). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan aplikasi yang terjangkau dari segi biaya agar dapat membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi secara digital (Martondang & Yanti, 2023).

Bizpos merupakan aplikasi pencatatan dan pembukuan berbasis desktop yang dikembangkan oleh Jurusan Manajemen Bisnis (MB) di Politeknik Negeri Batam melalui program *Project Based Learning* (PBL). Tujuan dikembangkannya

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

aplikasi ini adalah untuk menjawab permasalahan UMKM akan adanya kebutuhan teknologi pencatatan dan pembukuan. Desain *user interface* yang sederhana membuat aplikasi ini mudah digunakan oleh orang awam. Penggunaan platform desktop membuat aplikasi ini dapat beroperasi secara mandiri tanpa perlu koneksi internet dan *browser*. Kelebihan lainnya dari penggunaan desktop adalah tingkat keamanan data yang tinggi. Hal ini disebabkan tidak semua komputer memiliki akses untuk mengoperasikan aplikasi tersebut sehingga risiko pencurian data dan serangan virus dapat diminimalisir. Terjaganya keamanan dan kerahasiaan data juga dapat memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa informasi yang tersimpan dalam aplikasi tetap terlindungi dengan baik.

Aplikasi Bizpos dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak *System Development Life Cycle* (SDLC) atau dikenal dengan model *waterfall*. Model ini merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan berurutan (Desmayani et al., 2021). Pengembangan aplikasi Bizpos dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan berbasis desktop, uji coba, evaluasi, pengembangan berbasis web, sistem keamanan, dan komersialisasi (Lampiran 1). Saat ini aplikasi Bizpos telah melewati tahap implementasi sehingga dibutuhkan evaluasi lebih lanjut. Adanya kebutuhan ini membuat peneliti berinisiatif melakukan evaluasi kegunaan aplikasi Bizpos melalui UMKM yang telah menggunakan aplikasi tersebut. Evaluasi aplikasi Bizpos dilakukan dengan menguji *usability* atau tingkat kegunaan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai data untuk kebutuhan pengembangan selanjutnya.

SUS merupakan metode atau alat untuk mengukur tingkat kegunaan suatu produk yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 (Yusuf & Astuti, 2020). Metode ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya evaluasi mudah dipahami oleh penguji atau responden, jumlah sampel sedikit, hasil yang jelas serta instrumen yang jelas untuk menghitung dan mengevaluasi aplikasi (Ependi et al., 2019; Komalasari & Ulfa, 2020). Oleh karena itu, metode ini dipilih sebagai alat untuk menguji tingkat kegunaan aplikasi Bizpos.

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

Beberapa peneliti telah melakukan pengujian tingkat kegunaan suatu produk menggunakan SUS. Penelitian tersebut diantaranya evaluasi tingkat kegunaan aplikasi Administrasi Penduduk dan aplikasi Pembelajaran Tari dengan hasil penelitian termasuk dalam kategori *Excellent* (Ependi et al., 2019; Purnamasari et al., 2020). Evaluasi tingkat kegunaan lainnya dilakukan pada *website* Polsri, web GIS, *website* Shopee, sistem *E-Learning* Universitas Budi Luhur, serta *website* perizinan dan *Online Single Submission* (OSS) yang menunjukkan hasil *Good* (Salamah, 2019; Pangestu et al., 2020; Sembodo et al., 2021; Jumaryadi & Mahdiana, 2022; Wallid & Oktaviani, 2022). Pengukuran *usability* juga dilakukan pada *Learning Management System OpenLearning* (LMS *Open Learning*), sistem presensi pengunjung *Resource Center*, dan aplikasi OVO dengan hasil termasuk dalam kategori *Ok* (Fatmawati, 2021; Rumini & Norhikmah, 2022; Rosyid et al., 2022).

Penelitian ini merupakan riset adopsi dari Ependi et al. (2019). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian terdahulu menggunakan aplikasi Administrasi Penduduk sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Bizpos. Perbedaan selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kepala desa dan sekretaris desa Kabupaten Ogan Ilir sedangkan penelitian ini terbatas pada pengguna aktif aplikasi Bizpos yang berasal dari usaha mikro dan kecil di Kota Batam.

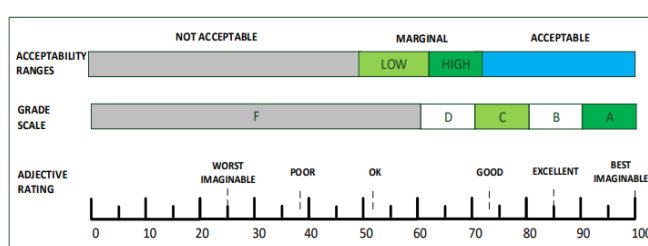
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode untuk menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah dikumpulkan (Kriyanto, 2006). Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan wawasan tentang persepsi, pendapat, dan pengalaman pengguna terkait kegunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini merupakan salah satu hasil PBL di Politeknik Negeri Batam yang dilakukan pada bulan November tahun 2022 sampai dengan bulan Juni tahun 2023. Waktu penelitian ini dipilih dengan tujuan agar peneliti mendapatkan jawaban yang cukup dari sudut pandang responden setelah menggunakan aplikasi Bizpos. Peneliti memilih Kota Batam sebagai tempat

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

penelitian karena responden yang terlibat berasal dari usaha mikro dan kecil di kota tersebut. Objek yang menjadi bahan evaluasi dalam penelitian ini adalah aplikasi Bizpos (Lampiran 2).

Peneliti memilih usaha mikro dan kecil di Kota Batam sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi Bizpos yang berasal dari usaha mikro dan kecil di Kota Batam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik survei dengan instrumen SUS dari John Brooke (1986) dalam Ependi et al. (2019) kepada 10 responden terpilih dengan menambahkan item saran (Lampiran 3). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada 30 orang mahasiswa dari program studi Akuntansi Manajerial yang terlibat dalam PBL Akuntansi Manajemen II dengan hasil valid dan reliabel (Lampiran 4 dan Lampiran 5). Instrumen ini menggunakan skala 1-5 sebagai respon dari setiap pernyataan. Hasil evaluasi dengan instrumen SUS dihitung dengan ketentuan sebagai berikut (Ependi et al., 2019): (1) pernyataan nomor ganjil skala jawaban dikurangi 1, (2) pernyataan nomor genap skala jawaban dikurangi 5, (3) skala 0-4 (empat respon paling positif), (4) menjumlahkan skala jawaban dan dikali 2,5, dan (5) menentukan rata-rata jawaban instrumen. Adapun parameter penentuan hasil menggunakan metode SUS dapat dilihat pada Gambar 1.

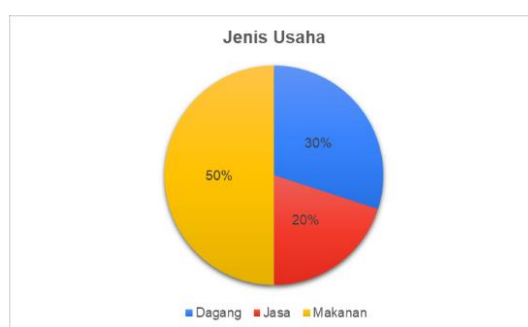


Gambar 1 Parameter Hasil Metode SUS (Ependi et al., 2019)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis naratif. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram agar lebih mudah dipahami. Sedangkan analisis naratif digunakan untuk menjabarkan hasil instrumen kuesioner yang berisi umpan balik penggunaan aplikasi Bizpos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan bagian penting dari evaluasi kebergunaan aplikasi Bizpos. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah usaha mikro dan kecil di Kota Batam yang merupakan pengguna aktif dari aplikasi tersebut. Terdapat beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh responden seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Jenis usaha responden terbagi dalam tiga kategori yaitu dagang, jasa, dan makanan. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden (50%) merupakan pengusaha di bidang makanan, diikuti oleh usaha dagang (30%), dan usaha jasa (20%).



Gambar 2 Jenis Usaha Responden

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Nilai kebergunaan instrumen adalah penilaian responden terhadap setiap instrumen SUS. Dalam SUS terdapat 10 pernyataan yang digunakan untuk evaluasi. Pernyataan responden terhadap aplikasi Bizpos diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Jawaban Responden SUS

No	Perhitungan SUS					Responden	Rerata Nilai
	1	2	3	4	5		
P1	0	1	5	4	0	10	3,3
P2	1	1	7	1	0	10	2,8
P3	0	1	5	4	0	10	3,3
P4	1	0	5	4	0	10	3,2
P5	0	0	6	4	0	10	3,4
P6	0	0	5	5	0	10	3,5
P7	0	1	4	5	0	10	3,4
P8	0	0	3	7	0	10	3,7
P9	0	1	5	4	0	10	3,3
P10	1	1	5	3	0	10	3

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

a. Pernyataan ke- 1

Tujuan dari pernyataan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keinginan responden dalam menggunakan aplikasi Bizpos secara rutin. Tabel 1

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

menunjukkan 1 responden memberi nilai 2, 5 responden memberi nilai 3 dan 4 responden memberi nilai 4. Nilai rata-rata yang didapat menggunakan metode SUS yaitu 3,3 dari 10 responden. Berdasarkan data ini, disimpulkan bahwa sebagian besar responden ingin menggunakan aplikasi Bizpos secara rutin.

b. Pernyataan ke-2

Pada pernyataan ini, semakin kecil nilai yang diberikan oleh responden maka hasilnya akan semakin baik. Berdasarkan Tabel 1, 1 responden memberi nilai 1, 1 responden memberi nilai 2, 7 responden memberi nilai 3, dan 1 responden memberi nilai 4. Mayoritas responden menunjukkan ketidaksetujuan bahwa aplikasi Bizpos rumit berdasarkan respon yang diterima. Hal ini didukung melalui perhitungan menggunakan metode SUS dengan nilai rata-rata 2,8 dari 10 responden.

c. Pernyataan ke-3

Kemudahan penggunaan aplikasi Bizpos merupakan fokus pada pernyataan ini. Pada Tabel 1 terdapat 1 responden memberi nilai 2, 5 responden memberi nilai 3, dan 4 responden memberi nilai 4. Sebagian besar responden merasa aplikasi Bizpos mudah digunakan. Dukungan untuk hal ini juga terlihat dari perhitungan menggunakan metode SUS dengan nilai rata-rata 3,3 dari 10 responden.

d. Pernyataan ke-4

Pernyataan ini meminta responden untuk menyatakan apakah mereka membutuhkan bantuan dari orang lain saat menggunakan aplikasi Bizpos. Hasilnya terlihat pada Tabel 1. Terdapat 1 responden memberi nilai 1, 5 responden memberi nilai 3, dan 4 responden memberi nilai 4. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode SUS, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,2. Data tersebut menyimpulkan bahwa mayoritas responden tidak membutuhkan bantuan dari orang lain saat menggunakan aplikasi Bizpos.

e. Pernyataan ke-5

Tujuan pernyataan ini adalah untuk mengetahui berbagai fitur dalam aplikasi Bizpos terhubung satu sama lain. Berdasarkan Tabel 1 terdapat 6 responden

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

memberi nilai 3 dan 4 responden memberi nilai 4. Pada perhitungan dengan menggunakan metode SUS diperoleh nilai rata-rata dari 10 responden adalah 3,4. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa berbagai fitur dalam aplikasi Bizpos terhubung satu sama lain.

f. Pernyataan ke-6

Berhubungan dengan kesesuaian aplikasi, sebanyak 5 responden memberi nilai 3 dan 5 responden memberi nilai 4. Penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Melalui perhitungan menggunakan metode SUS diperoleh nilai rata-rata dari 10 responden sebesar 3,5. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju aplikasi Bizpos memiliki kesesuaian.

g. Pernyataan ke-7

Terkait dengan kemudahan mempelajari aplikasi, sebanyak 1 responden memberi nilai 2, 4 responden memberi nilai 3, dan 5 responden memberi nilai 4. Data penilaian responden disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Bizpos mudah untuk dipelajari. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan menggunakan metode SUS dengan nilai rata-rata sebesar 3,4 dari total 10 responden.

h. Pernyataan ke-8

Pernyataan ini menunjukkan tingkat kerumitan penggunaan aplikasi Bizpos. Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa 3 responden memberi nilai 3 dan 7 responden memberi nilai 4. Selanjutnya, penilaian dari responden dihitung dengan metode SUS. Berdasarkan perhitungan ini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7 dari total 10 responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju aplikasi Bizpos tidak rumit untuk digunakan.

i. Pernyataan ke-9

Tingkat keyakinan atau optimisme UMKM ketika menggunakan aplikasi Bizpos ditunjukkan pada pernyataan ini. Terdapat 1 responden memberi nilai 2, 5 responden memberi nilai 3, dan 4 responden memberi nilai 4. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode SUS, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3 dari total 10 responden. Melalui perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa responden optimis untuk menggunakan aplikasi Bizpos.

j. Pernyataan ke-10

Pada pernyataan ini, sebanyak 1 responden memberi nilai 1, 1 responden memberi nilai 2, 5 responden memberi nilai 3, dan 3 responden memberi nilai 4. Data penilaian responden disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan penilaian tersebut, mayoritas responden setuju bahwa tidak perlu mempelajari banyak hal sebelum mulai menggunakan aplikasi Bizpos. Hal ini didukung melalui hasil perhitungan dengan metode SUS yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3 dari 10 total responden.

Tingkat kebergunaan merupakan tahap penentuan nilai akhir dalam proses evaluasi kebergunaan aplikasi Bizpos. Untuk menentukan tingkat kebergunaan aplikasi tersebut, langkah awalnya adalah mengetahui nilai dari setiap instrumen SUS yang dihitung berdasarkan jawaban responden.

Tabel 2 Rekapitulasi Pernyataan SUS x 2,5

No	Σ Rerata x 2,5	Jumlah
P1	3,3 x 2,5	8,3
P2	2,8 x 2,5	7,0
P3	3,3 x 2,5	8,3
P4	3,2 x 2,5	8,0
P5	3,4 x 2,5	8,5
P6	3,5 x 2,5	8,8
P7	3,4 x 2,5	8,5
P8	3,7 x 2,5	9,3
P9	3,3 x 2,5	8,3
P10	3,0 x 2,5	7,5
Total Nilai SUS		82,3

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 2, evaluasi aplikasi Bizpos mendapatkan total nilai SUS sebesar 82,3. Sesuai dengan penilaian dalam Gambar 1, dapat dilihat tingkat kebergunaan aplikasi dari tiga aspek berikut: (1) *acceptability* dikategorikan *acceptable*, menunjukkan penerimaan pengguna yang baik, (2) *grade scale* berada pada tingkat B, mengindikasikan kualitas aplikasi yang baik, dan (3) *adjective rating* dikategorikan sebagai *excellent*, menunjukkan tingkat kebergunaan yang tinggi bagi aplikasi Bizpos. Melalui hasil penelitian ini, penulis juga mendapatkan saran dari responden terkait perbaikan aplikasi Bizpos. Pertama, peningkatan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur untuk

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

memeriksa sisa unit yang tersedia. Kedua, pengembangan fitur menu dapat dilakukan agar aplikasi Bizpos dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha. Terakhir, untuk memudahkan pengguna dalam mengelola data, dapat ditambahkan tombol hapus pada fitur laporan.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi menggunakan metode SUS, diketahui bahwa aplikasi Bizpos dapat digunakan dengan baik oleh UMKM. Selain itu, aplikasi Bizpos juga dikategorikan memenuhi standar *usability* yang dibuktikan dari nilai *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating* dengan nilai akhir sebesar 82,3 sehingga aplikasi ini hanya memerlukan beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut yaitu terkait dengan persediaan, menu dan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmayani, N. M. M. R., Wardani, N. W., Nugraha, P. G. S. C., & Mahendra, G. S. (2021). Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Salon Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33173/jsikti.118>
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019a). Evaluasi Tingkat Kebergunaan Aplikasi Administrasi Penduduk Menggunakan Teknik System Usability Scale. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1412>
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019b). Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi administrasi penduduk menggunakan teknik system usability scale. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1412>
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019c). Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi administrasi penduduk menggunakan teknik system usability scale. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1412>
- Fatmawati, A. (2021). Evaluasi Usability Pada Learning Management System OpenLearning Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Inovtek*

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

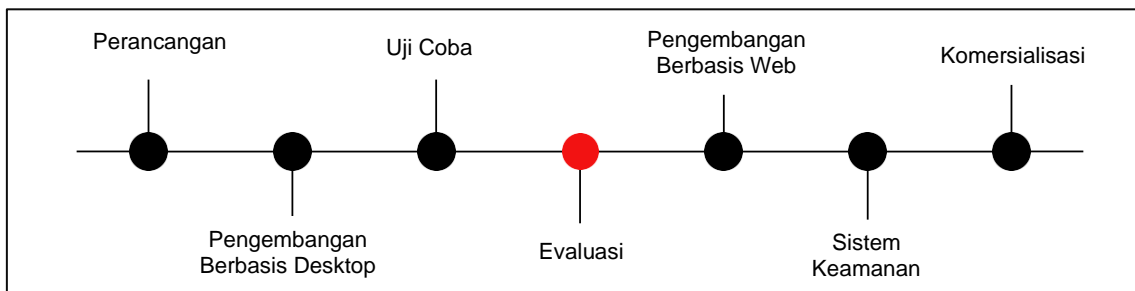
- Polbeng*, 6(1), 120–134. <https://ums.ucm.ac.id/>.
- Harto, B., Sumarni, T., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & Widyawati, S. (2023). *Transformasi Bisnis UMKM Sanfresh Melalui Digitalisasi Bisnis Pasca Covid 19*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/issue/archive>
- Jumaryadi, Y., & Mahdiana, D. (2022). Usability Testing Of Budi Luhur University E-Learning System Using System Usability Scale. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 3(4), 1099–1107.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Komalasari, D., & Ulfa, M. (2020). Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 257–265. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.687>
- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Lesmana, M. Y., AbdillahAziz, R., Sansprayada, A., & Setiawan, A. C. (2020). Implementasi ODOO Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada “Kopi Karir.” *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 68–74.
- Martondang, J. G. M., & Yanti, H. B. (2023). TINGKAT KEPUASAN PELAKU BISNIS UMKM TERHADAP SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS CLOUD. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.
- Pangestu, A. Y., Safe'i, R., Darmawan, A., & Kaskoyo, H. (2020). Evaluasi Usability Pada Web GIS Pemantauan Kesehatan Hutan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 19–26. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.709>
- Prajanti, S. D. W., Sumastuti, E., Purwarni, T., Solliha, E., Oktavilia, S., Rahutami, A. I., & Mutamimah. (2021). *UMKM: Jejak, Aksi dan Solusi Saat Pandemi. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia*.
- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardiani, R., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dan Gambaran Profil UMKM Pengguna

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

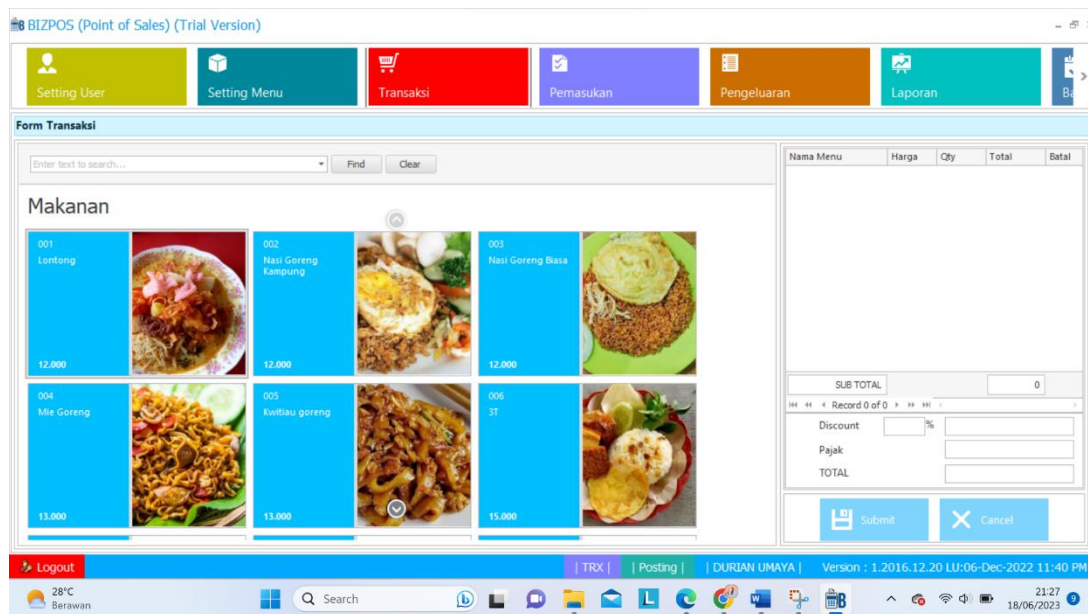
- Potensial Menggunakan IFLS Data. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46–63.
<https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Purnamasari, A. I., Setiawan, A., & Kaslani. (2020). Evaluasi Usability Pada Aplikasi Pembelajaran Tari Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(2), 70–75.
- Putri, V. G., Fahira, D. N., Arniati, & Mayasari, M. (2023). Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1), 9–20.
- Rosyid, H. Al, Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). Evaluasi Usability Pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(6), 1808–1815.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i6.5073>
- Rumini, & Norhikmah. (2022). Evaluasi System Usability Scale Pada Sistem Presensi Pengunjung Resource Center. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 1145–1150. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4721>
- Salamah, I. (2019). Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale. *JANAPATI: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(3), 176–183. www.polsri.ac.id.
- Saputra, N., Satispi, E., & Prihandoko, D. (2022). Strategi UMKM Bertahan Melewati Covid-19: Menjadi Fleksibel Dan Kolaboratif. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 33–47.
- Sembodo, F. G., Fitriana, G. F., & Prasetyo, N. A. (2021). Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, 5(2), 146–150.
<http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC>
- Wallid, A. A. Al, & Oktaviani, N. (2022). Evaluasi Usability Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Mantik*, 6(3), 3413–3421.
- Yusuf, M., & Astuti, Y. (2020). System Usability Scale (SUS) Untuk Pengujian Usability Pada Pijar Career Center. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2873>

Lampiran 1

Pengembangan Aplikasi Bizpos Menggunakan System Development Life Cycle



Lampiran 2 Tampilan Aplikasi Bizpos



Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

Lampiran 3
Kuesioner *System Usability Scale*

No.	Pernyataan	Skala
1	<i>I think that I would like to use this system frequently</i> (Saya berpikir bahwa saya akan menggunakan aplikasi Bizpos lebih sering)	1 s/d 5
2	<i>I found the system unnecessarily complex</i> (Saya menemukan bahwa aplikasi Bizpos tidak perlu dibuat serumit ini)	1 s/d 5
3	<i>I thought the system was easy to use</i> (Saya berpikir aplikasi Bizpos mudah untuk digunakan)	1 s/d 5
4	<i>I think that I would need the support of a technical person to be able to use this system</i> (Saya berpikir ketika menggunakan aplikasi Bizpos akan membutuhkan bantuan dari orang teknis)	1 s/d 5
5	<i>I found the various functions in this system were well integrated</i> (Saya menemukan berbagai fitur dalam aplikasi Bizpos terhubung satu sama lain)	1 s/d 5
6	<i>I thought there was too much inconsistency in this system</i> (Saya berpikir ada terlalu banyak ketidaksesuaian dalam aplikasi Bizpos)	1 s/d 5
7	<i>I would imagine that most people would learn to use this system very quickly</i> (Saya membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar menggunakan aplikasi Bizpos dengan sangat cepat)	1 s/d 5
8	<i>I found the system very cumbersome to use</i> (Saya menemukan aplikasi Bizpos sangat rumit untuk digunakan)	1 s/d 5
9	<i>I felt very confident using the system</i> (Saya merasa sangat percaya diri menggunakan aplikasi Bizpos)	1 s/d 5
10	<i>I needed to learn a lot of things before I could get going with this system</i> (Saya perlu belajar banyak hal sebelum memulai menggunakan aplikasi Bizpos)	1 s/d 5
11	Saran	

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner *System Usability Scale*

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Deskripsi
1	0,3494	0,443	Valid
2	0,3494	0,400	Valid
3	0,3494	0,690	Valid
4	0,3494	0,571	Valid
5	0,3494	0,502	Valid
6	0,3494	0,684	Valid
7	0,3494	0,635	Valid
8	0,3494	0,599	Valid
9	0,3494	0,758	Valid
10	0,3494	0,633	Valid

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner *System Usability Scale*

Cronbach's Alpha	Deskripsi
0,797	Reliabel

Politeknik Negeri Balikpapan 25 – 28 Juli 2023

Lampiran 6
Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Skala Jawaban Responden					Responden
	1	2	3	4	5	
P1			1	5	4	10
P2	1	7	1	1		10
P3			1	5	4	10
P4	4	5		1		10
P5				6	4	10
P6	5	5				10
P7			1	4	5	10
P8	7	3				10
P9			1	5	4	10
P10	3	5	1	1		10